

## ABSTRACT

Vera Indah Pratiwi (2000). *The Significance of Symbols in Henrik Ibsen's The Wild Duck*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study focuses its discussion on the significance of symbols in Henrik Ibsen's *The Wild Duck* (1959). A Symbol has an important position in drama provided that the significance of that symbol can be found.

Therefore, to study the significance of symbols, the thesis attempts to answer three questions of the problem formulations. The first: is What are the significance of the wild duck and the mysterious attic? The second is: What is the tone of the description on the life of the wild duck? The third is: What are the messages behind the symbols of the wild duck and the tone of the wild duck? This study uses one approach to analyze symbol, tone, and message. The approach is "formalist approach". Formalist approach is used in this study because the analysis of symbol, tone, and message are based on the work itself, such as the basic conflict in *The Wild Duck*, the feedback actions from the characters to the conflict.

The objectives of the study are to understand the significance of important symbols in the text, to look for the relation between the main characters and symbols, to understand the tone which can be seen from the story of the wild duck, and to understand the messages which are presented through the basic problem.

The study results in several points. First, the main characters admire and also sympathize toward the wild duck. The wild duck symbolizes Hedvig and Ekdal. Both character's life and conflict are the same with the wild duck's. Ekdal was a great hunter and lieutenant. The mysterious attic describes a hidden character of Ekdal. Second, the tone on the wild duck's life causes sympathy and to show protection from the author's feeling, and he reflects it through his characters in the play. Third, the hard struggle from the wild duck is a good example for people nowadays. Also, life is not always nice. We have to prepare our failure that might happen.

## ABSTRAK

Vera Indah Pratiwi (2000). Arti dari Simbol-simbol yang Tersirat dalam Dramanya Henrik Ibsen yang Berjudul *The Wild Duck*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menitikberatkan pada arti dari simbol-simbol yang tersirat dalam teks, dan kemudian dihubungkan dengan kehidupan para tokoh utama di drama *The wild Duck*. Simbol mempunyai peranan yang penting dalam suatu drama apabila ditelusuri arti dari simbol tersebut. Ada dua tokoh penting yang memungkinkan untuk dihubungkan dengan simbol-simbol yang tersirat, mereka adalah Hedvig dan Si Tua Ekdal. Peranan mereka juga didukung dengan tokoh pembantu lainnya seperti Hjalmar, Gina, dan Werle. Hedvig dan Ekdal merupakan tokoh yang mendapat dampak kurang baik dari masalah-masalah yang telah terjadi di masa lampau. Kehidupan dan tragedi dari kedua tokoh tersebut mempunyai banyak kesamaan dengan apa yang dialami oleh unggas peliharaan mereka "Si Bebek Liar".

Oleh karena itu, untuk meneliti hubungan para tokoh dengan simbol-simbol yaitu dengan merumuskan tiga pertanyaan sebagai rumusan masalah. Yang pertama adalah: Apakah arti dari Si Bebek Liar dan Loteng Misterius?, yang kedua: Nada apa yang dapat ditangkap dari kehidupan Si Bebek Liar?, yang ketiga: Pesan-pesan apa saja yang dapat ditangkap dari arti simbol Si Bebek Liar dan nada dari kehidupan Si Bebek Liar?. Selanjutnya, untuk memperjelas penelusuran maka digunakan satu pendekatan yang dapat dipakai yaitu "Pendekatan Formalis" (pendekatan secara formal). Pendekatan ini digunakan karena untuk menelusuri arti dari simbol, nada, dan pesan hanya dapat ditelusuri berdasarkan pada apa yang tertulis dalam karya sastra tersebut, misalnya masalah apa yang sebenarnya terjadi, apa yang dilakukan para tokoh terhadap masalah tersebut. Oleh karena itulah penelitian ini dengan menggunakan pendekatan formalis yang menilai karya sastra dari kata-kata yang terdapat dalam karya itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari arti dari simbol-simbol penting dalam cerita, serta nada yang dapat ditangkap dari simbol tersebut, dan juga pesan-pesan yang dapat disampaikan kepada para pembaca.

Terdapat beberapa hal sebagai hasil dari penelitian ini. Yang pertama menunjukkan bahwa para tokoh merasa simpati oleh apa yang diperjuangkan si bebek liar. Simbol si bebek liar menyimbolkan kehidupan si Hedvig dan Ekdal. Hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan dan konflik para karakter yang mirip dengan kehidupan si bebek liar. Kedua, nada kehidupan si bebek liar mengundang simpati dan perasaan ingin melindungi dari perasaan si pengarang. Ketiga, yang penting adalah bahwa perjuangan yang dialami si bebek liar bisa dijadikan contoh bagi kehidupan orang-orang jaman sekarang. Hidup tidak selalu indah.